

OPTIMALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL MELALUI PELATIHAN PENGUNAAN APLIKASI WONDR BNI SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN BPP KULIAH PADA MAHASISWA STIE YPUP

Ratri Berliany Arief¹
Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP Makassar
Email: ratryberlianyarief@gmail.com

Syaqira Darwis²
Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP Makassar
Email:

Syafiqa Darwis³
Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP Makassar
Email:

Berty Josua Abudy⁴
Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP Makassar
Email:

Julia Nathasa⁵
Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP Makassar
Email:

Muh. Fuad Randy⁶
Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP Makassar
Email:

Abstract:

The digitization of payment systems in higher education is a strategic step toward enhancing digital literacy. The widespread use of digital payment applications has prompted us to provide STIE-YPUP students with training on using the WONDR BNI application to pay tuition fees. STIE-YPUP students attended this activity, which focused on the technical aspects of the application, the benefits of digitization, and simulations of digital tuition fee payments. The outcomes of this training are: (1) Students can optimize



their use of digital services. (2) Students can utilize the features of the WONDR BNI app. (3) Students can pay tuition fees through the WONDR BNI app. This training is expected to support the campus's digital transformation and enhance students' digital financial literacy.

Keywords: *The Digitization, WONDR BNI Application, STIE-YPUP Students, Digital Financial Literacy.*

Abstrak:

Digitalisasi sistem pembayaran di lingkungan pendidikan tinggi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kecakapan digital. Oleh karena itu, dengan maraknya penggunaan aplikasi pembayaran digital mendorong kami selaku mahasiswa untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi WONDR BNI kepada mahasiswa STIE-YPUP sebagai alat pembayaran BPP kuliah. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa STIE YPUP dan difokuskan pada pemahaman teknis penggunaan aplikasi, manfaat digitalisasi, serta simulasi pembayaran BPP kuliah secara digital. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini : (1) Mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan layanan digital. (2) Mahasiswa mampu memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi *WONDR BNI*. (3) Mahasiswa dapat melakukan pembayaran BPP melalui Aplikasi *WONDR BNI*. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital di lingkungan kampus dan meningkatkan literasi keuangan digital pada mahasiswa.

Kata Kunci: Digitalisasi, Aplikasi WONDR BNI, BPP Kuliah, Mahasiswa STIE YPUP, Literasi Keuangan Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital yang sangat pesat, tren teknologi yang marak mulai dari platform digital, layanan digital hingga sebutan masyarakat digital yang konon menghiasi, lalu bagaimana konsep masyarakat digital itu sendiri, Masyarakat digital merujuk pada kelompok individu yang memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dalam masyarakat ini, aktivitas dilakukan secara elektronik dan tanpa penggunaan kertas (paperless), yang telah menjadi hal yang lumrah. Keberadaan masyarakat digital merupakan hasil dari proses digitalisasi, dengan ciri utama terbentuk melalui kemajuan teknologi digital. Seluruh aspek kehidupan mereka sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mulai dari proses penciptaan, distribusi, hingga pemanfaatan dalam berbagai aktivitas utama (Kominfo, 2025). Namun, apakah mereka yang dikatakan masyarakat digital sudah memiliki kecakapan digital, tingkat literasi keuangan digital di Indonesia mencapai 41 persen, sementara tingkat inklusi keuangan digital berada pada angka 72 persen. Data ini mengindikasikan bahwa banyak masyarakat yang sudah menggunakan layanan keuangan digital, meskipun masih belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara kerja dan risikonya (OJK, 2022). Literasi keuangan digital merupakan gabungan dari dua konsep utama, yaitu literasi keuangan dan penggunaan platform digital. Literasi keuangan sendiri merujuk pada pemahaman,

sikap, dan perilaku individu terhadap produk serta layanan keuangan, termasuk kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak dan efektif. (Tony & Desai, 2020) dalam (Rahayu. R, 2022) seperti pada layanan perbankan digital kini semakin diminati, khususnya oleh generasi muda seperti mahasiswa. Bank digital memberikan kemudahan dalam akses, fleksibilitas, dan berbagai fitur menarik yang sesuai dengan gaya hidup pengguna yang akrab dengan teknologi. Namun, tingginya antusiasme terhadap bank digital ini juga dipengaruhi oleh sejauh mana mahasiswa memiliki literasi keuangan dan literasi digital yang memadai (Ananda Meylani Puteri et al., 2024). Hadirnya Pelatihan ini menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan literasi keuangan digital khususnya dalam pembayaran BPP (Biaya Penyelenggaraan Pendidikan) kuliah. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami fungsi aplikasi, dapat menggunakannya dengan benar serta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen keuangan digital yang aman dan efisien.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan oleh 5 orang mahasiswa jurusan Akuntansi dan Manajemen STIE YPUP dengan 1 dosen pembimbing, pelaksanaan pelatihan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mengoptimalkan literasi keuangan digital, objek pelatihan ini sendiri adalah mahasiswa dari jurusan STIE-YPUP Makassar, guna mencapai hasil yang maksimal kami membagi dan memaparkan tahapan yang kami lakukan sebagai berikut :

Perancangan Masalah

Mahasiswa bersama dosen mendiskusikan permasalahan yang akan menjadi topic/focus utama pelatihan.

Pengobservasian Masalah

Mahasiswa melakukan identifikasi pada masalah, objek dan tempat serta rintangan sebelum penyusunan rancangan pelatihan.

Perancangan Pelatihan

Pada tahap ini, mahasiswa menentukan tujuan pelatihan serta merancang jadwal kegiatan/rundown selama pelatihan.

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan kami sebagai mahasiswa menjalankan setiap kegiatan yang telah dibuat mulai dari pembukaan, pemberian materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua hingga proses simulasi pembayaran BPP kuliah.

2. Pengambilan Data

Kami mahasiswa sebagai tim pelatihan memberikan simulasi kepada mahasiswa STIE YPUP terkait pembayaran BPP kuliah melalui aplikasi WONDR BNI. Dan data ini didukung oleh data kuesioner mengenai penggunaan aplikasi WONDR BNI.

PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pelatihan, kami mahasiswa tim memberikan kuesioner kepada mahasiswa untuk menunjang pelatihan penggunaan aplikasi WONDR BNI sebagai media pembayaran BPP kuliah.

Gambar 1. Diagram Batang mengenai penggunaan media pembayaran BPP kuliah yang digunakan mahasiswa



Sumber: diolah peneliti

Dapat dilihat pada table diatas, dari total 16 responden mahasiswa STIE-YUP, 13 orang diantaranya masih melakukan pembayaran BPP kuliah melalui Bank, 1 orang melalui loket kampus dan hanya 2 orang yang melakukan pembayaran BPP kuliah melalui aplikasi WONDR BNI.

Gambar 2. Data diagram penggunaan aplikasi WONDR BNI untuk pemabayaran BPP kuliah oleh mahasiswa STIE-YUP



Sumber: diolah peneliti

Dari data diatas, 11 dari 16 mahasiswa STIE YUP tidak pernah menggunakan aplikasi WONDR BNI sebagai media pembayaran BPP kuliah, 3 mahasiswa menjawab kadang-kadang menggunakan aplikasi WONDR BNI kemudian 2 mahasiswa pernah mencoba

sekali melakukan pembayaran BPP dan tidak ada mahasiswa yang sering melakukan pembayaran BPP kuliah melalui aplikasi WONDR BNI.

Waktu Pelatihan dan Materi Pokok Selama Pelatihan

pelatihan penggunaan aplikasi WONDR BNI merupakan salah satu pengabdian masyarakat untuk mengoptimalkan literasi keuangan digital. Adapun jadwal pelatihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wonder BNI

Waktu	Materi	Narasumber
09.00.-09.30	Pembukaan	Ratri Berliany Arief
09.30.-10.30.	Pengenalan mengenai sejarah Bank BNI dan Aplikasi WONDR BNI	Syafiqa Darwis
10.30-11.00	Tanya Jawab	Syafiqa Darwis
11.00.-12.30	ISHOMA	
12.30-13.30	Pemanfaatan Fitur-fitur seperti: Registrasi Akun dan Top Up Saldo	Syaqira Darwis,
13.30-14.00	Tanya jawab materi	Syaqira Darwis
14.00-14.30	Simulasi Pembayaran BPP kuliah	Syaqira Darwis,Ratri Berliany Arief,Julia
14.30-15.00	Penutup	Ratri Berliany Arief

Sumber: diolah peneliti

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025 pukul 09.00 WITayang dibuka dengan pembukaan oleh saudari Ratri Berliany Arief kemudian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai sejarah Bank BNI oleh saudari Syafiqa Darwis,berikut pemaparannya:

Sejarah Bank BNI

Bank BNI merupakan Bank pertama milik negara yang berdiri pada tahun 1946 yang diatur pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946 yang berfungsi sebagai bank sentral Indonesia lalu kemudian berubah menjadi bank umum pada tahun 1968 dengan nama “Bank Negara Indonesia 1946”. Kemudian pada tahun 1996, Bank BNI mencatatkan sahamnya di bursa efek Jakarta dan Surabaya dan menjadi BUMN pertama yang berstatus perusahaan publik (BNI, 2025). Di kutip dari (Indonesia, 2021), yakni tepat di hari ulang tahun BNI yang ke 75, BNI mendapat penghargaan sebagai “The Best Government Bank in Service Excellence 2021” Penghargaan ini diikuti dengan pencapaian lainnya yaitu pertama, peringkat pertama Mobile Banking; kedua, peringkat Pertama Phone Banking; ketiga, peringkat pertama Call Center; keempat, peringkat pertama CRM; dan kelima, peringkat pertama Overall Contact Center; keenam, peringkat kedua Digital Branch; ketujuh, peringkat kedua

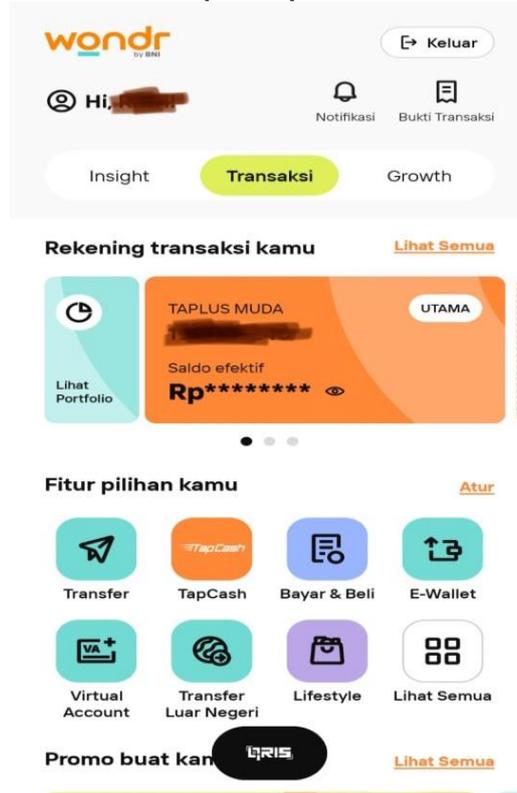
Overall Digital Channel; kedelapan, peringkat ketiga Opening Account via Website; kesembilan, peringkat ketiga Overall E-Banking; kesepuluh, peringkat keempat Best Overall Performance.

Berbicara mengenai pencapaian Bank BNI sebagai peringkat pertama Mobile Banking, aplikasi WONDR BNI ini merupakan transformasi digital BNI, menggantikan aplikasi BNI Mobile Banking secara bertahap dengan fitur-fitur unggulan baru. Pemaparan fitur-fitur disampaikan oleh saudara Syaqira Darwis

Pemanfaatan Fitur-fitur aplikasi WONDR BNI

Dalam perbankan digital, kualitas aplikasi menjadi faktor krusial karena menentukan cara nasabah mengakses dan memanfaatkan layanan perbankan. Menurut Lestari et al. (2024) dalam (Hamzah et al., 2024), terdapat beberapa indikator utama yang menjadi ukuran kualitas layanan perbankan digital, yaitu kemudahan penggunaan (usability), keamanan (security), keandalan (reliability), dan personalisasi (personalization). Oleh karena itu, aplikasi WONDR milik BNI harus mampu memenuhi kriteria tersebut guna memastikan tingkat kepuasan nasabah yang optimal.

Gambar 3. Tampilan aplikasi Wonder BNI



Sumber: diolah peneliti

Pada aplikasi WONDR BNI terdapat 3 fitur unggulan yaitu:

1. Fitur Transaksi

Fitur ini dirancang untuk memudahkan nasabah dalam mengontrol serta mengelola transaksi harian seperti, pembayaran tagihan, transfer domestik dan luar negeri serta pengaturan jadwal transfer yang dapat dilakukan secara sederhana lewat fitur ini

2. Fitur Insight

Fitur ini, membiasakan nasabah untuk dapat menganalisis serta memantau proses transaksi dengan tampilan rekap keuangan secara detail untuk setiap bulanan dan harian, sehingga nasabah mampu memperhatikan kondisi keuangan dan pengelolaan yang tepat sasaran.

3. Fitur Growth

Pada fitur ini, nasabah dapat merencanakan keuangan masa depan sesuai kebutuhan nasabah, lewat pilihan produk finansial seperti, investasi, deposito, obligasi dll.

Dalam penggunaan aplikasi perbankan, tingkat kepuasan nasabah dipengaruhi oleh sejumlah aspek, antara lain kemudahan dalam navigasi, keamanan dalam bertransaksi, kecepatan akses layanan, serta responsivitas dukungan pelanggan saat menghadapi masalah atau gangguan (Hamzah et al., 2024).

Proses Simulasi Penggunaan Aplikasi WONDR BNI

Kegiatan utama yakni dosen mendampingi mahasiswa melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi WONDR BNI sebagai media pembayaran BPP kuliah mahasiswa STIE YPUP

Gambar 4. Dosen mendampingi mahasiswa pada saat pelatihan



Sumber: diolah peneliti

Pelatihan ini diawali dengan proses login mahasiswa pada aplikasi WONDR BNI, berikut langkah-langkah :

1. Membuka aplikasi WONDR BNI
2. Memasukkan username serta password pada laman pertama aplikasi
3. Mahasiswa yang berhasil login akan masuk pada menu utama aplikasi WONDR BNI

Pada proses login ini ada beberapa mahasiswa yang kesulitan login mulai dari lupa password hingga koneksi internet yang kurang stabil maka dari itu, kami mahasiswa tim pelatihan memberikan tips untuk mengatasi kesulitan login seperti menghapus cache atau sampah pada hp terlebih dahulu, perhatikan pembaruan aplikasi, hindari usaha login terus menerus apabila koneksi internet kurang stabil.

Gambar 5. Mahasiswa tim pelatihan melakukan pendampingan proses login akun oleh mahasiswa pada aplikasi WONDR BNI



Sumber: diolah peneliti

Setelah melakukan proses login kemudian dilanjutkan langkah berikut:

4. Pada menu utama aplikasi mahasiswa dapat mengklik layanan transfer
5. Kemudian pada menu transfer, pilih “penerima baru” lalu masukkan nomor rekening kampus STIE YPUP.
6. Langkah terakhir mahasiswa dapat memasukkan nominal pembayaran BPP yang ingin dibayar.
7. Dilanjutkan dengan memasukkan PIN, dan tunggu proses pembayaran selesai.

8. Kemudian akan muncul status pembayaran telah berhasil seperti berikut ini:
Gambar 6. Status pembayaran berhasil pada aplikasi WONDR BNI



Sementara pembayaran dilakukan melalui menu transfer, berdasarkan informasi dari pihak BNI sendiri aplikasi WONDR BNI masih dalam pengembangan fitur-fitur pada aplikasi sehingga nantinya mahasiswa dapat membayar BPP kuliah lewat fitur khusus pembayaran pendidikan yang tersedia.

Gambar 7. Simulasi pembayaran BPP kuliah oleh mahasiswa didampingi mahasiswa tim pelatihan



Sumber: diolah peneliti

Setelah melakukan simulasi, kami tim mahasiswa melakukan wawancara langsung terkait kemudahan menggunakan aplikasi WONDR BNI sebagai media pembayaran BPP kuliah, dan dari 15 mahasiswa, 13 diantara mereka memberikan tanggapan bahwa aplikasi WONDR BNI cukup mudah untuk digunakan serta sangat membantu lewat fiturnya yang cukup lengkap untuk melakukan proses pembayaran BPP kuliah.

PENUTUP

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui penggunaan aplikasi WONDR BNI sebagai media pembayaran BPP kuliah masih sangat minim dikalangan mahasiswa STIE-YPUP, sehingga pelatihan ini dapat menjadi perhatian untuk mengoptimalkan literasi keuangan digital terutama di lingkungan kampus, Pelatihan ini masih banyak kekurangan dapat dilihat dari responden kuesioner yang tidak banyak, sehingga untuk pelatihan lanjutan kami harap pihak kampus dan Bank BNI dapat bekerja sama untuk menciptakan pelatihan dengan skala yang lebih besar serta diikuti dengan pengembangan fitur pembayaran BPP kuliah sehingga mahasiswa dapat menjadi masyarakat digital yang benar-benar cakap terhadap penggunaan utama layanan digital yang tidak hanya digunakan untuk transaksi berbelanja ataupun pembayaran tagihan bulanan namun, dapat digunakan secara tepat sasaran berdasarkan kebutuhan kuliah mahasiswa.

REFERENSI

- Ananda Meylani Puteri, Intan Inanda, Rifaldy Bagas Prasetio, & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Bank Digital di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 16–25. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4467>
- BNI. (2025). Sejarah Bank Negara Indonesia. In *BNI (situs resmi)*. <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>
- Hamzah, M., Shofi, A., Paulia, D. E., Efendi, J., Kunci, K., & Layanan, K. (2024). Analisis Kualitas Layanan Aplikasi Wondr By Bni Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus: Bank Bni Kcp Paiton). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 8(1), 5–38. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v8i1.400>
- Indonesia, C. (2021). BNI Raih Penghargaan Bank BUMN Terbaik 2021. In *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210629234535-17-256918/bni-raih-penghargaan-bank-bumn-terbaik-2021>
- Kominfo. (2025). Pilar Indeks Masyarakat Digital Indonesia. In *Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)*. <https://imdi.sdmdigital.id/tentang-kami/tentang-pilar>
- OJK. (2022). Tingkatkan Edukasi Digital, OJK Luncurkan Games Smart Digital Indonesia IOS Version. In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Tingkatkan-Edukasi-Digital-OJK-Luncurkan-Games-Smart-Digital-Indonesia-IOS-Version.aspx>
- Rahayu. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan

Digital- Studi pada Generasi Z di Indonesia . *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*,
6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>